

Analisis Keterampilan Literasi Digital Murid Sekolah Dasar

Oleh:

Salsabila bulqis savira

Ermawati Zulikhatin N.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026



Pendahuluan

- Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Peserta didik saat ini merupakan generasi yang akrab dengan teknologi sehingga memiliki akses yang luas terhadap berbagai informasi melalui internet. Kondisi ini menuntut murid untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar mampu mencari, memahami, serta memanfaatkan informasi secara tepat. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi dan mengolah informasi digital.
- Menurut Paul Gilster, literasi digital mencakup empat aspek utama, yaitu kemampuan mencari informasi di internet (internet searching), kemampuan menavigasi informasi digital (hypertextual navigation), kemampuan mengevaluasi konten digital (content evaluation), serta kemampuan mengintegrasikan informasi menjadi pengetahuan baru (knowledge assembly). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterampilan literasi digital murid sekolah dasar di SD Muhammadiyah 3 Ikrom berdasarkan keempat aspek tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. bagaimana kemampuan murid sekolah dasar dalam mencari informasi di internet.
2. bagaimana kemampuan murid dalam menavigasi informasi digital melalui berbagai tautan atau halaman web.
3. bagaimana kemampuan murid dalam mengevaluasi konten informasi yang diperoleh dari sumber digital.
4. bagaimana kemampuan murid dalam mengintegrasikan berbagai informasi digital menjadi pengetahuan yang lebih utuh dan bermakna.

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Ikrom dengan melibatkan beberapa murid sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid sekolah dasar di SD Muhammadiyah 3 Ikrom telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam mencari informasi melalui internet. Sebagian besar murid telah mampu menggunakan mesin pencari dengan memasukkan kata kunci yang relevan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa murid telah memiliki keterampilan awal dalam aspek internet searching.

Dalam aspek hypertextual navigation, murid juga menunjukkan kemampuan dalam menavigasi berbagai halaman web serta membuka beberapa tautan yang tersedia pada suatu situs. Namun demikian, kemampuan tersebut masih terbatas pada penggunaan dasar, seperti membuka situs tertentu atau berpindah dari satu halaman ke halaman lain tanpa melakukan eksplorasi informasi secara lebih mendalam.

Pada aspek content evaluation, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan murid dalam mengevaluasi informasi digital masih tergolong rendah. Murid cenderung menerima informasi yang ditemukan di internet tanpa melakukan pengecekan terhadap keakuratan, sumber, maupun kredibilitas informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis murid dalam menilai informasi digital masih perlu dikembangkan.

Sementara itu, pada aspek knowledge assembly, murid telah mampu mengumpulkan informasi dari beberapa sumber digital. Namun, informasi tersebut umumnya masih digunakan secara terpisah dan belum diolah atau digabungkan menjadi suatu pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan kata lain, kemampuan murid dalam menyintesis informasi menjadi pengetahuan baru masih terbatas.

Pembahasan

- Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital murid sekolah dasar masih berada pada tahap awal perkembangan. Kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi digital sudah mulai terbentuk, terutama dalam aspek pencarian informasi dan navigasi halaman web. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi digital yang sejak kecil telah terbiasa menggunakan berbagai perangkat teknologi.
- Namun demikian, aspek literasi digital yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, seperti evaluasi konten dan integrasi informasi, masih memerlukan perhatian yang lebih serius. Menurut Paul Gilster, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif dalam memahami dan mengevaluasi informasi secara kritis. Oleh karena itu, pengembangan literasi digital di sekolah dasar perlu diarahkan tidak hanya pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada penguatan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam memanfaatkan informasi digital.
- Selain itu, peran guru dan lingkungan sekolah juga sangat penting dalam mendukung pengembangan literasi digital murid. Guru perlu memberikan bimbingan dan arahan kepada murid mengenai cara mencari informasi yang benar, mengevaluasi sumber informasi, serta mengintegrasikan berbagai informasi menjadi pengetahuan yang bermakna.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait keterampilan literasi digital murid sekolah dasar. Pertama, murid telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi. Kedua, kemampuan murid dalam menavigasi informasi digital sudah mulai berkembang, meskipun masih terbatas pada penggunaan dasar. Ketiga, kemampuan murid dalam mengevaluasi keakuratan dan kredibilitas informasi digital masih tergolong rendah. Keempat, murid belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan berbagai informasi digital menjadi suatu pengetahuan yang lebih komprehensif.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai literasi digital pada jenjang pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teori literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan literasi digital murid. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji literasi digital pada konteks pendidikan yang lebih luas.

Referensi

- Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, & Novita Sari Nasution. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 247–258. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>
- Anggraeni, P. N., Indonesia, U. P., Dewi, D. A., Indonesia, U. P., Hayat, R. S., & Nusantara, U. I. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital*. 1(3).
- Einstein, A. (2001). H. Sapiens Digital : From Digital Immigrants and Digital Natives to Digital Wisdom Digital Wisdom. *Innovate*, 5(3).
- Gilster, P., & Watson, T. (1999). Digital Literacy by by. *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 141. https://www.academia.edu/1354072/Digital_Literacy?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page
- Gunawan, R., Billah, M. Z., Silalahi, R., & Tuka, H. (2024). Gaya Belajar Gen Alpha di Era Digital. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 277–297. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/3661>
- Hakim, Y. E., & Rahman. (2023). 21st Century Learning Based on 4C Skills (Critical Thinking, Communication, Collaboration and Creativity and Innovation) Against Literacy Culture in Elementary Schools. *Proceeding The 5th International Conference on Elementary Education*, 5(1), 721–735. www.shutterstock.com
- Haslinda, F., Maghfiroh, N., & Fadillah, S. R. (2022). Buku Digital Sebagai Media Pengembangan Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 576, 576–584.
- Kalifaur, Khairtati, G. (2024). Cendekia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365>
- Monika, N. K. S., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Prihandoko, Y., & Fauzi, Z. A. (2024). Peran Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SDN Antasan Besar 1. *Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(3), 1105–1111. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3>
- Naimah, Muhammad Fauzan Muttaqin, & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Nisfah, N. L., & Nurroh, E. Z. (2020). Digital Literacy in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 12, 1–5. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v12i581>
- Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>
- Nurpadilah, D., & Mukhlis, S. (2023). Efektivitas Penerapan Literasi Digital terhadap Kecakapan Literasi Siswa Kelas IV SDIT As Salam Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 31–42. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v5i1.1202>
- OECD. (2023). Pisa 2022 Results. In *Factsheets: Vol. I*. https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_53f23881-en%0Ahttps://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/germany-1a2cf137/
- Palazzolo, D. J. (2023). Research Methods. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 109–118. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Safudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sahara, K. D., Lukitasari, R., & Maulana, S. (2024). Pola Komunikasi Generasi Alpha di Tengah Pesatnya Transformasi Teknologi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 03, 1120–1128. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/3835>
- Zulikhatin Nurroh, E., Kirana Putri Arumdani, D., Rizky Dwi Anggraeni, A., Dwi Septiani, W., & Friensania Farahdiba, E. (2024). Enhancing Student Literacy With the “Go to Mier” and Reading Corner Program at SD Muhammadiyah 3 Wage Penguatan Literasi Siswa Dengan Program Go To Mier Dan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah 3 Wage. 0672(c), 147–151. <https://pssh.umsida.ac.id>

